

## MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW HORAY* PADA MATA PELAJARAN IPA

Nurul Angraini Mahiya<sup>\*1</sup>, Herson Anwar<sup>2</sup>, Zohrawati Hiola<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo

e-mail: <sup>\*</sup>[nupetsmahiya@gmail.com](mailto:nupetsmahiya@gmail.com); <sup>2</sup>[herson.anwar@iaingorontalo.ac.id](mailto:herson.anwar@iaingorontalo.ac.id); <sup>3</sup>[olahiola1980@gmail.com](mailto:olahiola1980@gmail.com)

### **Abstract**

*Based on initial observations that researchers found, the learning outcomes of class V students at SDN 10 Limboto, in science learning, were very low, where the minimum completion criteria was 70, there were still around 16 people whose scores were below the KKM, which was due to several existing factors, one the only use of learning methods and models that are monotonous and less interesting. Therefore, this research aims to improve the learning outcomes of class V students through the Cooperative Model Course Review Horay (CRH) type in science subjects. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The subjects of this research are class V students, totaling 20 students. The treatment given to research subjects was to improve learning outcomes in science subjects with the theme My Friend's Environment using the Cooperative Course Review Horay (CRH) type model. The results of this research show that the increase in student learning outcomes in cycle I was 55% and in cycle II it increased to 90%. The indicator of success in this research is an increase in student learning outcomes, marked by the achievement of the Minimum Completeness Criteria (KKM) with an average completion level of 90% in the science lesson on the theme of My Friend's Environment.*

**Keywords:** Improving Learning Outcomes, CRH Model, SD.

### **Abstrak**

Berdasarkan observasi awal yang peneliti dapati, hasil belajar siswa kelas V di SDN 10 Limboto, pada pembelajaran ipa sangat rendah, di mana kriteria ketuntasan minimal 70, masih ada sekitar 16 orang yang nilainya di bawah KKM, yang di karenakan beberapa faktor yang ada, salah satunya penggunaan metode dan model pembelajaran yang monoton dan kurang menarik. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V melalui model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) pada mata pelajaran ipa jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa. Perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPA tema Lingkungan Sahabatku dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 55% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90% . indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan rata-rata ketuntasan mencapai 90% pada pelajaran IPA tema Lingkungan Sahabatku.

**Kata Kunci:** Peningkatan Hasil Belajar, Model CRH, SD.

## **PENDAHULUAN**

Hasil belajar merupakan istilah yang sering kali terdengar di dalam dunia pendidikan, Pendidikan sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Selain itu pendidikan juga sangat berperan penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa, oleh

karena itu pendidikan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Pada dasarnya pendidikan mempunyai tujuan agar peserta didik dapat meningkatkan kualitas hidupnya sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Sebagai makhluk individu seseorang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan inovatif menghadapi persaingan global, kreatif dan tekun mencari peluang untuk memperoleh kehidupan yang layak (Harahap & Harahap, 2022).

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal-penggal tahap belajar. (Hastica Istiqomah, 2019:155)

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh melalui proses belajar. Dengan demikian, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila di bandingkan pada saat sebelum belajar yang dilihat dari sisi siswa. Tingkat perkembangan mental tersebut terkait dengan bahan-bahan pelajaran. Secara menyeluruh hasil belajar tersebut merupakan kumpulan hasil atau penggal-penggal tahap belajar (Syarifuddin & Harahap, 2021).

Hasil belajar merupakan saat terselesaikannya bahan pelajaran. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku. Pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hasil belajar itupun ada dalam perubahan aspek- aspek yaitu: pengetahuan, keterampilan, apresiasi, emosional, serta hubungan social (Harahap, 2019).

Menunjangnya hasil belajar yang baik maka dibutuhkan aktivitas belajar, karena tanpa adanya aktivitas belajar maka pengalaman belajar tidak akan terjadi. Berpengalaman langsung dalam proses belajar adalah aktivitas belajar, tidak ada belajar tanpa adanya aktivitas belajar (Siregar et al., 2023).

Guru sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar juga dituntut untuk kompeten dalam melakukan pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa (Sosial et al., 2020). Maka dalam hal ini diperlukan guru yang kreatif serta inovatif yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik serta mengajak siswa untuk mengaitkan antara materi pelajaran dengan keadaan nyata siswa agar siswa dapat menemukan pengalamannya sendiri

melalui proses belajarnya (Sosial et al., 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal pada hari senin, tanggal 20 november 2023. Peneliti lakukan pada siswa kelas V di SDN 10 limboto, masi banyak peserta didik yang nialainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada pembelajaran IPA. Kriteria ketuntasan disekolah tersebut minimal adalah 70 tetapi dalam kenyataannya masi ada peserta didik yang nilainya dibawa KKM. Dari 3-6 peserta didik hanya 7 orang atau 44,4% yang tuntas mencapai KKM, dan peserta didik yang tidak tuntas mencapai 13 orang atau 53,6% .Data hasil observasi di awal yang di lakukan tersebut, membutuhkan model pembelajaran yang menarik sehingga hasil pembelajaran akan meningkat. Adapun model pembelajaran yang akan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran yakni model pembelajaran kooperatif tipe course review horay.

Pembelajaran koopratif tipe *Course Review Horay* yaitu model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas yang meriah dan menyenangkan karena setiap kelompok yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak “*HORE*” atau yel yel lainnya yang disukai. Pembelajaran *Course review horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yang kegiatan belajar mengajarnya dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil, pembelajaran ini dan mendorong siswa untuk terjun kedalam tidak monoton karena di selinggi hiburan sehingga suasana tidak menegangkan serta siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan sehingga membatu siswa meraih nilai yang tinggi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi kelas yang dikenal dengan *Classrom Action Action research*. PTK (penelitian tindakan kelas) PTK adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menilai kela snya sendiri melalui refleksi, yang dilakukan melalui beberapa siklus untuk memperbaiki kualitas pembelajaran di kelasnya. Dalam penelitian tindakan kelas ini juga berupaya meningkatkan hasil, lebih baik dari sebelumnya. Penelitian juga dilakukan terhadap keaktifan belajar untuk menemukan sendiri selama proses pembelajaran dan pemahaman belajar selama pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Course Review Horay* yang melibatkan siswa

secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif. Kolaboratif artinya peneliti bekerjasama dengan guru kelas yang bersangkutan dalam pelaksanaan tindakan yang direncanakan.

Subjek pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah seorang guru dan siswa kelas V SDN 10 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. Adapun alasan penelitian subjek karena kelas V SDN 10 Limboto Barat sudah dekat sehingga memudahkan proses penelitian, selain itu penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan motivasi, semangat dan kemandirian belajar siswa Kelas V SDN 10 Limboto Barat.

Sasarannya adalah penggunaan model pembelajaran *Cooperative Course Review Horey* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik nontes dan tes.

#### **1. Teknik Non Tes**

Teknik nontes digunakan untuk mengukur variabel berupa aktivitas siswa, kinerja guru, hasil belajar afektif, dan hasil belajar psikomotor menggunakan lembar observasi.

#### **2. Teknik Tes**

Teknik tes digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa melalui tes formatif.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan model kooperatif tipe *course review horay* (CRH) untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 10 Limboto dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media gambar di dalam kelas lebih dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, dan siswa menggunakan media gambar ini juga dapat merangsang berfikir siswa dalam memahami materi.

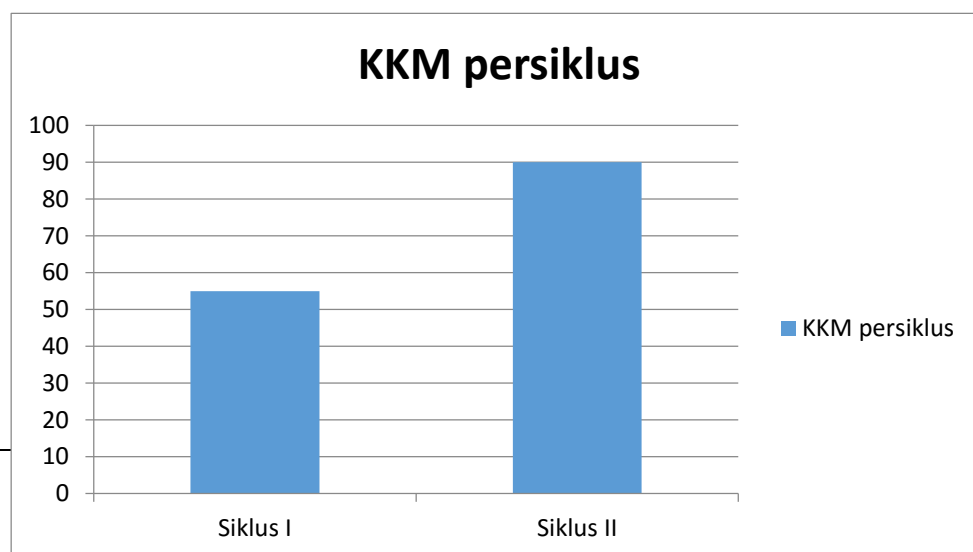
Dan dari hasil penelitian yang telah dibahas sebelumnya, di dapati jika belajar menggunakan media gambar pemanfaatan air bagi manusia, hewan dan tumbuhan hasil belajar dari siklus I sampai siklus II pemahaman siswa tentang pemanfaatan air pada manusia, hewan dan tumbuhan semakin meningkat dilihat dari tes tertulis yang dilakukan peneliti.

Pada siklus I dimana pada tahap ini adalah awal pengenalan kepada siswa, meskipun masi tahap pengenalan akan tetapi antusias siswa sudah sangat tinggi untuk mengikuti proses

pembelajaran, meskipun siswa agak sulit diatur namun proses pembelajaran berjalan sesuai rencana awal. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus I terdapat beberapa aspek yang belum terlaksanakan dengan baik dengan demikian guru kolaborator menyarankan kepada peneliti untuk memperbaiki proses belajar mengajar dengan membimbing dan memberikan motivasi yang lebih kepada siswa agar siswa bisa belajar lebih aktif. Pada siklus I siswa yang memiliki nilai tuntas 11 siswa ( 55%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 9 siswa (45%) dengan nilai rata-rata siswa 67,2%, maka guru kolaborator menyarankan supaya peneliti melakukan siklus II dengan berbagai perbaikan diberbagai aspek.

Pada siklus II guru dapat lebih mudah membimbing siswa karena motivasi siswa dan antusias siswa dalam belajar lebih baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya, guru juga lebih memfokuskan dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang suka main-main dalam belajar, tidak fokus dalam belajar, siswa yang mendapatkan nilai belum tuntas dan membuat proses pembelajaran pada siklus II lebih meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Setelah dilakukannya evaluasi pada siklus II inilah siswa sudah banyak yang meningkat namun masih ada 2 siswa yang belum tuntas. Pada siklus II siswa yang memiliki nilai tuntas 18 siswa (90%) sedangkan siswa yang memiliki nilai tidak tuntas 2 siswa (10%) dengan nilai rata-rata siswa (74,75%). Pada siklus II setelah dilakukan evaluasi memang masih terdapat kekurangan dan ada hal yang perlu dilakukan secara teknis akan tetapi dikarenakan presentase hasil belajar siswa sudah mencapai KKM 90% dan sudah melampaui target dari indikator kerja dalam penilaian yaitu 70% maka guru kolaboratif menyarankan supaya peneliti tidak melakukan penelitian pada siklus berikutnya.

### 1. Hasil tingkat ketuntasan persiklus



Dari grafik diatas dapat dilihat perbedaan nilai rata-rata siswa dan peningkatan terhadap tingkat keberhasilan belajar siswa antara siklus I, dan siklus II. Membuktikan Jika Penggunaan model *Kooperatif tipe couse review horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar IPA materi pemanfaatan air bagi manusia, hewan dan tumbuhan di SDN 10 Limboto Kabupaten Gorontalo.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan selama dua siklus, maka dapat disimpulkan :

1. Pembelajaran dengan menggunakan metode *Course Review Horay* (CRH) memberikan perubahan dan peningkatan pada diri murid ke arah yang positif dan lebih baik. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, mulai dari keaktifan murid dalam pembelajaran, serta hasil belajar murid yang meningkat di tiap siklusnya.
2. Skor rata-rata yang diperoleh setelah mengikuti tes akhir di siklus I maupun siklus II setelah diterapkannya metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) mengalami peningkatan yaitu dari 67,2% meningkat menjadi 74,75%, artinya mengalami peningkatan sekitar 8%.
3. Ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I terdapat 11 orang murid yang berada pada kategori tuntas dengan presentase 55%. Pada siklus II meningkat menjadi 18 orang murid dengan presentase 90%.
4. Antusias siswa dalam proses belajar mengajar juga mengalami peningkatan pada setiap siklus.

## SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa, diharapkan guru menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) yang sesuai dengan materi yang dianggap cocok menggunakan metode pembelajaran ini.
2. Kepada para peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang penerapan metode pembelajaran yang lain yang dapat membangkitkan keaktifan siswa untuk belajar IPA.

## REFERENSI

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriono. 2018. "*Psikologi Belajar*". Jakarta : Rineka Cipta.
- Anitah, Sri. 2017. "*Strategi Pembelajaran di SD*". Jakarta: CV Budi Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*". Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, suharsimi. 2018. "*Evaluasi program pendidikan*". jakartra : bumi Askara.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2018. "*Penelitian Tindakan Kelas*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawanti. 2018. "*Pembelajaran Kooperatif Tipe CRH*". Jakarta : Grasindo.
- Douglas, Greer, R. 2016. *Designing Teaching Strategies*. California : Academic Press.
- (Ilmu et al., 2020)
- (Ilmu et al., 2020)
- Fitriani. 2016. "*pengaruh model pembelajaran Course Riview Horay terhadap hasil belajar bahasa indonesia keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas v SD paccinongan kabupaten gowa 2012/2013*".
- Fitriani. 2016. *pengaruh model pembelajaran Course Riview Horay terhadap hasil belajar bahasa indonesia keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas v SD paccinongan kabupaten gowa 2012/2013*.
- Imas Kurniasih. 2015. "*MODEL PEMBELAJARAN*". Yogyakarta: Deepublish.
- Istiqomah, Hascita and Suyadi Suyadi. 2018 "*Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran*". Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta.
- Istiqomah, Hascita and Suyadi Suyadi. 2019. "*Perkembangan Fisisk Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus di SD Muhammadiyah Karangbendo*". El Midad. Vol. 1, No. 02.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Multi Pressindo.



- Kementerian Agama RI. 2015. *Mushaf Al-Misyikat: Al-Qur'an Terjemahan Perkomponen Ayat*. Bandung: Al-Mizan.
- Laily, Iftita Nuru. 2022. *penjelasan rantai makanan dalam ekosistem lengkap dengan gambar*.
- Lie, Anita. 2017. *Mempraktikkan Cooperative Learning Di Kelas Kita*. Jakarta: Grafindo.  
(Mujakir, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar", h. 83, n.d.)
- Purwanto. 2016. "Evaluasi hasil belajar". yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2016. *Evaluasi hasil belajar*. yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Puskur. 2017. *Kajian Kebijakan Kurikulum Keterampilan*. Jakarta: Dekdikbud.
- Qutub, (Sayid Qutub, "Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an Dan Hadits", *Humaniora*, No. 2 (Oktober 2011), h. 1340, n.d.)
- Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Indeks.
- Sani, Berlin. 2016. "Model Pembelajaran Tipe Course Review Horay". Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suryanti,Dkk.2022. "Buku Ilmu Ligkungan". Jakarta : kencana.
- Saputro. "Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumoga WE 04",h. 928'; 'Mujakir, "Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar".
- Sardiman A.M. 2016. "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar".  
(A.M, 2006)
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Slamet. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.  
(Slavin.Cooverative Learning. (Bandung : Nusa Media, 2008), h. 23, n.d.)
- Soedjadi, R. 2020. *Kiat Pendidikan IPA Di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.  
(Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, h. 172, n.d.)  
(Trianto.Strategi-Strategi Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 87, n.d.)
- A.M, S. (2006). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. 56.  
Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar ...*, h. 167. (n.d.).  
Anita lie. *Mempraktikkan Cooperative Learning di Kelas kita*. (Jakarta: Grafindo, 2007), h. 76. (n.d.).  
Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar\_Ruzz Media,



- 2014), h. 55-56. (n.d.).
- Greer, R. Douglas. *Designing Teaching Strategies*. (California : academic press, 2002), h. 67. (n.d.).
- Harahap, A. (2019). Gender Typing (Pada Anak Usia Sekolah Dasar). *Al-Muaddib : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial & Keislaman*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.781>
- Harahap, A., & Harahap, M. F. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 2(1), 97–107. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5626>
- Ilmu, F., Dan, T., Negeri, U. I., & Utara, S. (2020). Media pembelajaran. *Media Pembelajaran*, 8.
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155–168. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Misykat: Al-Qur'an Terjemahan Perkomponen Ayat*, (Bandung: Al-Mizan, 2011), h. 20. (n.d.).
- Mujakir, “Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar”, h. 83. (n.d.).
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. Ke-6, h. 220. (n.d.).
- R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan IPA di Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2000), h. 37. (n.d.).
- Saputro, “Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inquiri Pada Kelas V Semester II SD Negeri Sumoga WE 04”, h. 928. (n.d.).
- Sayid Qutub, “Sumber-Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Al Qur'an dan Hadits”, *Humaniora*, No. 2 (Oktober 2011), h. 1340. (n.d.).
- Siregar, A. R., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., Addary, A., Harahap, A., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Islam, U., Syekh, N., Hasan, A., & Addary, A. (2023). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Sd N 200103. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 75–79.
- Slavin. *Cooperative Learning*. (Bandung : Nusa Media, 2008), h. 23. (n.d.).
- Sosial, A. J. I., Kebijakan, A., & Dasar, P. (2020). *ISLAM DARI PERSPEKTIF PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU* Asriana Harahap Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Tapanuli Pendahuluan. 5(1), 96–105.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), h. 135. (n.d.).
- Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 172. (n.d.).
- Syarifuddin, & Harahap, A. (2021). Integrasi Struktur Dan Fungsi Bagian Tumbuhan. *Dirasatul Ibtidaiyah*, 1(1), 19–31.
- Trianto. *Strategi-strategi Pembelajaran Inovatif berorientasi konstruktivistik*. (Jakarta: Prestasi pustaka, 2009), h. 87. (n.d.).
- Usman Samatowa, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Indeks, 2016), h. 3. (n.d.).